



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 131201004
Nama Mahasiswa : ANIS SUROYAH
Ketua Program Studi : Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing (1) : ZULMI ROESTIKARINI, S. Pd., M. Pd.
Dosen Pembimbing (2) : ZULMI ROESTIKARINI, S. Pd., M. Pd.
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY,
INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) BERBANTUAN MEDIA
KOMIK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA SISWA KELAS II
SD NEGERI UNGARAN 01**

Abstrak : Pendidikan adalah sebuah proses interaksi antara pendidik dengan murid untuk mencapai pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta pemahaman murid. Menurut (Afriyeni, 2018), untuk mencapai pendidikan yang sesungguhnya diperlukan interaksi langsung antara pengajar dan murid. Berdasarkan hal tersebut kemajuan pendidikan sangat Model pembelajaran adalah peran model pembelajaran untuk proses pembelajaran yang baru menjadi media. Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) adalah model pembelajaran yang mempunyai 3 aspek utama dalam proses pembelajaran diperlukan manusia dalam mengembangkan sumber daya manusianya karena dengan pendidikan yang berkualitas maka sumber daya manusia dapat semakin meningkat. Ketiga aspek tersebut adalah penyerapan dan berbicara atau Auditory, penciptaan ide dalam proses berpikir adalah hasil dari pemikiran kreatif yang memanfaatkan kecerdasan seseorang atau Intellectually dan pengulangan atau Repetition yang dilakukan dengan memberikan latihan-latihan agar siswa dapat memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini dirancang melatih kemampuan siswa sekaligus memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka terhadap konsep yang dimiliki siswa. Hasil penelitian yang dicapai sering kali didukung oleh beberapa faktor, satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih aktif sehingga anak dapat memiliki ketertarikan dan minat terhadap materi pembelajaran yang disajikan.. (A, P. Wulandari et al., 2023). Media digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas yang berisi bahan ajar untuk memotivasi siswa belajar dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Media dapat memudahkan guru menyampaikan materi dengan lebih mudah. Media yang menarik akan memudahkan siswa dalam mengingat materi yang disampaikan.

SDN Ungaran 01 merupakan sebuah sekolah dasar yang terletak di Alun-Alun Ungaran lama. Alasan peneliti menggunakan sekolah ini sebagai penelitian adalah pada saat melaksanakan Asistensi Mengajar di kelas II, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Salah satunya adalah beberapa siswa kelas II yang memiliki aspek pemahaman rendah yang dibuktikan dengan nilai pembelajaran tematik yang seringkali berada di bawah KKM. Selain itu sekolah ini mempunyai dua rekan belajar sehingga memudahkan peneliti dalam membandingkan perbedaan kemampuan yang akan dipelajari. SDN Ungaran 01 dikenal sebagai sekolah berprestasi terbaik di wilayah Ungaran. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pemahaman konsep siswa di sekolah dasar.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis kebutuhan materi pembelajaran siswa pada pembelajaran buku modul media kurikulum mandiri dinilai cocok dan cocok untuk membentuk ciri-ciri anak bangsa yang saat ini mulai memudar. Dalam kurikulum pembelajaran terdapat berbagai mata pelajaran yang digabungkan menjadi satu tema, misalnya tema kebersamaan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, Sains, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Kerajinan (SBDP). Studi pendahuluan

Gambar 1.1 Lembar soal jawab siswa

Berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut (Anderson Krathwohl, 2001), gambar di atas merupakan salah satu hasil tes Pemahaman Konsep. Pada gambar pertama, Siti dan keluarganya berkumpul yang merupakan kegiatan rutin keluarga Siti setiap malam. Ayah Siti bercerita tentang kesehariannya di kantor Siti bersama ibu dan adiknya, senang mendengarkan ayahnya bercerita. Gambar kedua adalah Siti dan teman-temannya sedang mendiskusikan pelajaran hari ini. Hasil jawaban siswa pada keterampilan interpretasi dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa belum mampu menuliskan cerita yang terdapat pada gambar soal. Siswa hanya mampu menuliskan kegiatan yang sedang dilakukan, tidak menceritakan kegiatan yang ada pada gambar.

Berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut (Syafa'atun Nurlaela, 2022) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk merumuskan kembali materi yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta mampu mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Indikator pemahaman konsep yaitu:

1. Interpreting (menafsirkan)
2. Exemplifying (mencontohkan)
3. Classifying (mengklasifikasi)
4. Summarizing (menggeneralisasikan)
5. Inferring (inferensi)
6. Comparing (membandingkan)
7. Explaining (menjelaskan)

Berdasarkan indikator pemahaman konsep Menafsirkan (interpreting) berarti mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya, seperti dari kata-kata ke grafik, atau sebaliknya, dari kata-kata menjadi kerangka, atau sebaliknya, atau dari gambar ke kata-kata,

dan sebaliknya. Informasi yang disajikan dalam tes haruslah "baru", sehingga siswa tidak bisa menjawab soal hanya dengan mengandalkan ingatan mereka.

Analisis ini mengacu pada hasil belajar peserta didik yang mencapai nilai KKM 70 dalam menyelesaikan soal terkait kemampuan pemecahan masalah selama mahasiswa menjalani magang. Informasi ini tersaji dalam table dibawah ini sebagai bukti pendukung.

Studi Pendahuluan Pemahaman Konsep Siswa Kelas II
Indikator Pemahaman Konsep Menurut Anderson
Krathwohl (2001) Kelas Rata-rata

II A II B

Menasirkan (Interpreting)	55%	55%	55%
Mencontohkan (Exemplifying)	62%	54%	58%
Mengklasifikasi (Classifying)	54%	67%	61%
Merangkum (Summarizing)	53%	43%	48%
Menyimpulkan (Inferring)	64%	53%	59%
Membandingkan (Comparing)	53%	52%	53%
Menjelaskan (Explaining)	62%	62%	62%
Total	58%	55%	56%

Berdasarkan hasil observasi awal yang penelitian dilakukan di kelas II SD Negeri Ugaran 01 pada pembelajaran situasi belajar bersifat pasif. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan dalam pembelajaran tematik di kelas II A dan II B SD Negeri Ugaran 01 lebih banyak guru yang mendominasi dari pada siswa dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang dipakai guru saat mengajar kurang bervariasi, sehingga siswa hanya duduk dan menyimak penjelasan guru. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pemahaman dan daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran masih kurang. Siswa hanya memahami materi pembelajaran tanpa memahami bagaimana materi tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pemahaman konsep siswa tentang pembelajaran tematik tidak sebaik yang diharapkan. Permasalahan yang ditemukan pada proses belajar mengajar secara tematik berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pada kenyataannya siswa kelas II kesulitan memahami konsep materi tematik. Hasil tes pemahaman konsep awal siswa yang telah dilaksanakan menpadatkan hasil bahwa pemahaman konsep kelas II A dan II B SD Negeri Ugaran 01 dikatakan rendah dengan nilai 4,00-8,00.

Tabel dibawah ini mendukung proses pembelajaran dengan hasil angket yang diberikan kepada siswa yaitu:

Indikator Kelas

Kelas II A Kelas II B Total Rata-rata

Pemahaman

Konsep 59% 52% 56%

Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Model Pembelajaran yang Digunakan Oleh Guru 65% 55% 60%

Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Media Pembelajaran yang

Digunakan Oleh Guru 61% 53% 57%
Rata-rata 62% 53% 58%

Rendahnya pemahaman siswa mengenai tematik dierkuat dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep, model pembelajaran, dan media pembelajaran di kelas IIA hanya menunjukkan angka 62%. Sedangkan untuk kelas IIB pada indikator pemahaman konsep, model pembelajaran dan media pembelajaran menunjukkan angka 53%. Perbedaan dari kedua kelas tersebut hanya 11% namun dari dua kelas tersebut peroleh hasil rata-rata hanya 58% Dimana persentase 58% masih tergolong rendah. Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran auditory Intellectually Reptition (AIR), adalah solusi yang akan peneliti gunakan. Proses pembelajaran memang memerlukan suatu model pembelajaran yang tepat dan menarik agar siswa mampu memahami pesan yang terkandung dalam setiap pembelajaran. Model pembelajaran auditory Intellectually Reptition (AIR) ini diterapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa, karena lebih menekankan aktivitas aktif siswa untuk memenuhi suatu materi yang disampaikan oleh guru, sehingga diharapkan dapat menumbuhkembangkan pemahaman belajar dan komunikasi siswa dalam belajar (harefa, 2020). Selain itu, metode ini dilaksanakan secara kooperatif yaitu belajar mengajar dalam bentuk pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, dan melatih siswa bekerja ama serta meningkatkan rasa tanggungjawab dengan timnya dalam menyelesaikan soal-soal yang diajukan oleh guru.

Peggunaan media dalam pembelajaran memang dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam dalam proses kegiatan belajar mengajar. ketika siswa diberikan media yang relevan dengan materi pelajaran, seperti gambar atau alat peraga lainnya, mereka cenderung lebih antusias dan aktif terlibat dalam pembelajaran. Hal ini sering kali memicu siswa untuk bertanya dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran berbentuk komik yang berpusat pada pembelajaran di buku kelas II sebagai media pendukung pembelajaran bagi peserta didik. Komik di desain dengan kombinasi antara visual gambar dan teks percakapan yang berisi interaksi antar tokoh yang ringan serta gambar yang memikat minat membaca siswa, disertai karaktristik tokoh yang berbeda-beda sehingga membuat peserta didik dapat memilah mana sikap yang sesuai dengan pegamalan Pancasila dalam kehidupan sehari- hari.

Tanggal Pengajuan : **29/06/2024 09:40:56**

Tanggal Acc Judul : 01/07/2024 10:46:36

Tanggal Selesai Proposal : 04/07/2024 10:44:51

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,03/07/2024 10:51:31	Bimbingan 1 : bimbingan proposal	ANIS SUROYAH
2	Rabu,03/07/2024 10:52:00	Bimbingan 2 : proposal bab 1 menentukan masalah	ANIS SUROYAH
3	Rabu,03/07/2024 10:52:22	Bimbingan 3 : menentukan indikator	ANIS SUROYAH
4	Rabu,03/07/2024 10:53:39	Bimbingan 4 : menentukan media	ANIS SUROYAH
5	Rabu,03/07/2024 10:54:24	Bimbingan 5 : bab 1 latar belakang masalah	ANIS SUROYAH
6	Rabu,03/07/2024 10:55:21	Bimbingan 6 : bab 2 kerangka teoritis	ANIS SUROYAH
7	Rabu,03/07/2024 10:56:03	Bimbingan 7 : revisi bab 3	ANIS SUROYAH
8	Rabu,03/07/2024 10:57:46	Bimbingan 8 : revisi bab 1 - 3	ANIS SUROYAH
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
9	Kamis,04/07/2024 10:48:03	Bimbingan 1 : skripsi bab 1	ANIS SUROYAH
10	Kamis,04/07/2024 10:48:23	Bimbingan 2: skripsi bab 2 kajian relevan	ANIS SUROYAH
11	Kamis,04/07/2024 10:48:54	Bimbingan 3: metode pembelajaran	ANIS SUROYAH
12	Kamis,04/07/2024 10:49:53	Bimbingan 4: hasil data	ANIS SUROYAH
13	Kamis,04/07/2024 10:50:09	Bimbingan 4: angket	ANIS SUROYAH

14	Kamis,04/07/2024 10:50:34	Bimbingan 6: skripsi bab 4	ANIS SUROYAH
15	Kamis,04/07/2024 10:51:06	Bimbingan 7: skripsi bab 5	ANIS SUROYAH
16	Kamis,04/07/2024 10:51:21	Bimbingan 8: lampiran	ANIS SUROYAH
17	Kamis,04/07/2024 10:51:53	Bimbingan 9: revisi bab 1	ANIS SUROYAH
18	Kamis,04/07/2024 10:52:16	Bimbingan 10: bimbingan keseluruhan	ANIS SUROYAH

Mengetahui,
Ketua Program Studi

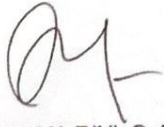
Semarang , 04 Juli 2024



Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: -)

ANIS SUROYAH
(NIM: 131201004)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)


ZULMI ROESTIKA RINI, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0)


ZULMI ROESTIKA RINI, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR)* BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA SISWA KELAS II SD NEGERI UNGARAN 01

Disusun Oleh :

ANIS SUROYAH


131201004

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KOMPUTER DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing serta telah diperkenankan Untuk diujikan

Ungaran, 1 Juli 2024

Pembimbing Utama



Zulmi Roestika Rini, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0605089002